

60 Calon Jenderal Kuliah Kerja Nyata di China

Selasa 19 September 2017, 09:19 WIB

Mei Amelia R - detikNews

https://news.detik.com/berita/d-3649001/60-calon-jenderal-kuliah-kerja-nyata-di-china?utm_medium=oa&utm_campaign=detikcomsocmed&utm_source=facebook&utm_content=detikcom



Foto: 60 Calon Jenderal Kuliah Kerja Nyata di China (Istimewa)

Jakarta - Enam puluh peserta didik Sespimti Polri Dikreg 26 Tahun Ajaran 2017 melakukan Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKLN) di China. Selama di negeri tirai bambu itu, para calon jenderal tersebut berkunjung ke China coast guard hingga meninjau pabrik persenjataan.

"KKLN ini merupakan salah satu program akademik Sespimti. Selama di China, peserta didik berkunjung ke Beijing dan Shanghai," ujar Kasespim Polri Irjen Pol Drs Wahyu Indra Pramugari yang juga mendampingi para peserta didik ke China, Selasa (19/9/2017).



Foto: 60 Calon Jenderal Kuliah Kerja Nyata di China (Istimewa)

Kegiatan KKLN ini dimaksudkan agar para perwira calon jenderal itu dapat melihat secara langsung pengelolaan pemerintahan China. Peserta didik (serdik) Sespimti bisa mencermati berbagai aspek yang ada, terutama ekonomi global di China yang nantinya bisa menjadi bahan naskah karya sebagai salah satu kewajiban serdik.

"Dan setelah kegiatan KKLN ini para serdik diwajibkan untuk membuat produk naskah karya yang menyoroti tentang investasi, perkembangan IT dan keamanan dalam negeri sebagai bentuk tulisan akademis yang dapat disajikan kepada pimpinan Polri untuk mengambil langkah langkah antisipatif terhadap ancaman keamanan dampak dari ekonomi global," paparnya.

KKLN tersebut dilakukan pada 10-15 September 2017. Beberapa perwira tinggi lainnya seperti Kakor Widya Iswara Irjen Drs Charles Victor Sitorus dan Kasespimti Polri Brigjen Drs Joko Irianto juga ikut dalam rombongan tersebut.

Di Beijing, para peserta didik Sespimti mengunjungi kantor laboratorium forensik IFS, pabrik senjata PT Norinco hingga ke China coast guard di Tianjin. Di China coast guard, rombongan diterima Kolonel Wayaou Yindela di atas geladak kapal.

"Adapun kunjungn ke IFS (lab Forensik) delegasi diberikan informasi tentang struktur organisasi Kepolisian Republik Rakyat Tiongkok yang berkedudukan di bawah Ministry of Public Security (Kementerian Keamanan Umum) dan bersifat kepolisian nasional," imbuhnya.

Di sela-sela kunjungan ke kantor pemerintahan China ini, para delegasi juga sempat mengunjungi Kedubes RI di China dan disambut hangat oleh Dubes Soegeng Raharjo serta para Konsul. Selama di Kedubes RI, para peserta didik diberikan informasi tentang pembangunan Negara China yang begitu cepat dalam 2 dasawarsa ini disertai diakhiri dengan makan malam di ruang serba guna Kedubes RI.

Rombongan juga berkunjung ke Kota Shanghai. Kunjungan diawali ke Sekolah Polisi Shanghai dan diterima oleh Vice President of Shanghai Police College Li Cuehan.

"Peserta sisik diberi penjelasan tentang tugas pokok dan struktur organisasi kepolisian wilayah dan malamnya delegasi dijamu oleh Konsul Jenderal RI untuk Shanghai Ibu Siti Nugraha Mauludiah, dimana para Serdik dapat menikmati makanan khas Indonesia di Restoran Bali Bistro," sambungnya.

Tidak lupa, rombongan perwira ini juga menyempatkan diri berkunjung ke salah satu ikon landmark China yakni Great Wall. Rombongan juga sempat mengunjungi Masjid Thau Chi, masjid tertua di Kota Beijing.

Dalam perjalanan pulang ke tanah air, delegasi singgah di Hong Kong untuk melihat secara dekat tentang pelayanan Konsulat Jendral RI untuk Hong Kong dalam melayani para tenaga kerja Indonesia yang bekerja di sana, yang saat ini telah banyak perubahan dengan memanfaatkan sistem pelayanan berbasis IT. Delegasi diterima di ruang serbaguna KJRI Hongkong dan langsung diterima oleh Acting Konjen Jamianus Purba beserta staf KJRI dan perwakilan masyarakat Indonesia di Hongkong.

(mei/rvk)